



# BERITA RESMI STATISTIK



KEMENTERIAN  
DALAM NEGERI

## Hasil Sensus Penduduk 2020



 Sensus  
Penduduk  
2020  
#MencatatIndonesia

**Jumlah Penduduk  
Hasil SP2020**  
(September 2020)



**270,20 juta jiwa**

Bertambah 32,56 juta jiwa dibandingkan SP2010

**Laju Pertumbuhan  
Penduduk per Tahun**  
(2010–2020)



**1,25%**

Melambat dibandingkan periode 2000–2010 yang sebesar 1,49%

**Persentase Penduduk  
Usia Produktif**  
(15–64)



**70,72%**

Indonesia masih dalam masa bonus demografi

**Persentase  
Penduduk Lansia**



**9,78%**

Naik dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 7,59%

**Rasio Jenis  
Kelamin**



**102**

Terdapat 102 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan

**Pulau Jawa dengan  
Konsentrasi  
Penduduk Terbesar**



**56,10%**

Luas wilayah Pulau Jawa hanya sebesar 7% wilayah Indonesia

## 1. Pendahuluan

Sensus Penduduk adalah amanat Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, yang dilaksanakan sepuluh tahun sekali pada tahun yang berakhir angka nol. Sensus Penduduk 2020 (SP2020) adalah sensus penduduk yang ketujuh sejak Indonesia merdeka. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan pada 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010 dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, SP2020 menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admuduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan “SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA”.

Secara khusus, tujuan SP2020 adalah menyediakan data jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, telah dilakukan berbagai upaya dan inovasi pada tata kelola SP2020, diantaranya: (a) menggunakan metode kombinasi dengan memanfaatkan basis data administrasi kependudukan; (b) memanfaatkan perkembangan teknologi informasi pada kegiatan pengumpulan data, diantaranya melalui penggunaan *Computer Aided Web Interviewing* (CAWI) dalam Sensus Penduduk (SP) *Online*; (c) memanfaatkan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) sebagai wilayah kerja statistik SP2020; (d) menyesuaikan jangka waktu tinggal dalam konsep penduduk, dari minimal telah tinggal selama enam bulan menjadi minimal satu tahun; (e) menggunakan pendekatan keluarga sebagai unit pendataan; dan (f) menyusun proses bisnis pengumpulan data yang komprehensif (Gambar 1).

Penetapan Covid-19 sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) menjadi tantangan berat pada pelaksanaan SP2020. Kebijakan pemerintah yang berfokus pada penanganan pandemi Covid-19 mendorong BPS melakukan penyesuaian tata kelola pada setiap tahapan proses bisnis dengan tetap berpegang pada tujuan besar SP2020. Beberapa penyesuaian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- SP *Online* yang semula dilaksanakan pada tanggal 15 Februari s.d. 31 Maret 2020, diperpanjang hingga 29 Mei 2020;
- Pendataan penduduk yang semula direncanakan untuk dilaksanakan pada Juli 2020 dimundurkan ke September 2020; dan
- Metode pendataan penduduk yang semula direncanakan secara wawancara dan wilayah dibagi menjadi dua zona dengan mempertimbangkan ketersediaan akses internet, yaitu zona yang menggunakan kuesioner kertas (*Paper and Pencil Interviewing*, PAPI) dan zona yang menggunakan elektronik (*Computer Assisted Personal Interviewing*, CAPI), akhirnya dibagi menjadi tiga zona, yaitu Zona 1 *Drop Off and Pick Up* (DOPU) kuesioner PAPI, Zona 2 Non DOPU, dan Zona 3 Wawancara.

**Gambar 1**  
Proses Bisnis Pengumpulan Data Sensus Penduduk 2020



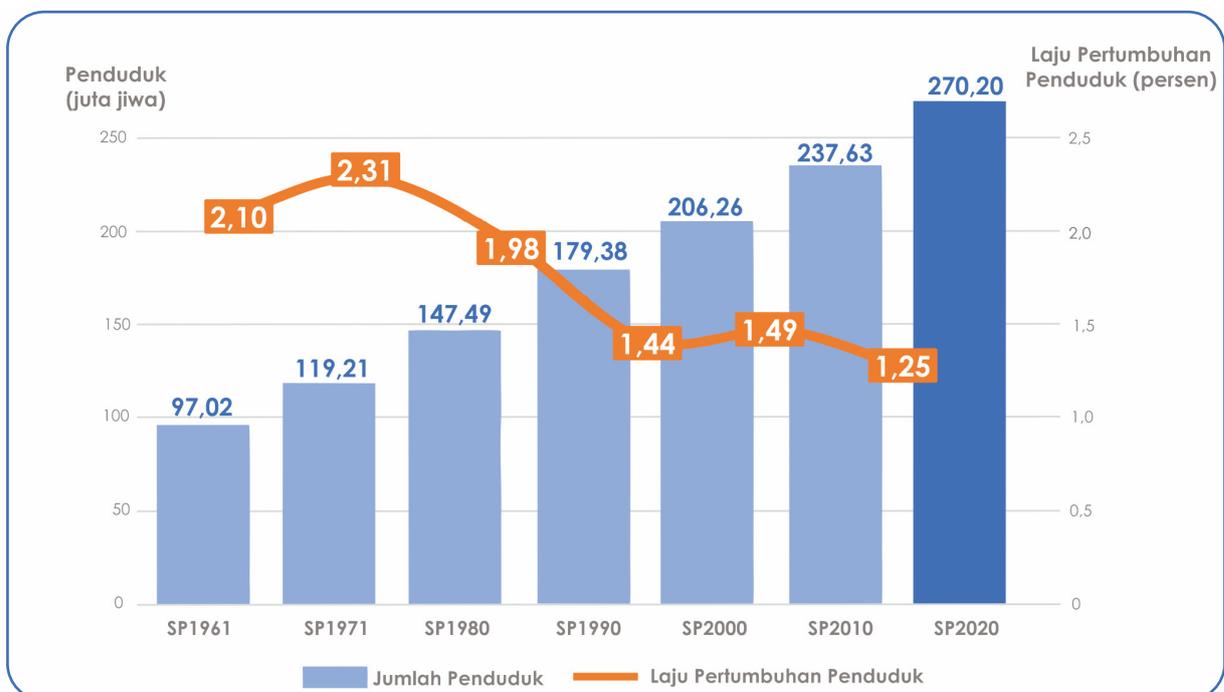
## 2. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

### 2.1. Jumlah Penduduk Hasil SP2020

SP2020 mencatat penduduk Indonesia pada September 2020 sebanyak 270,20 juta jiwa. Sejak Indonesia menyelenggarakan Sensus Penduduk yang pertama pada tahun 1961, jumlah penduduk terus mengalami peningkatan. Hasil SP2020 dibandingkan dengan SP2010 memperlihatkan penambahan jumlah penduduk sebanyak 32,56 juta jiwa atau rata-rata sebanyak 3,26 juta setiap tahun (Gambar 2).

Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2010–2020), laju pertumbuhan penduduk Indonesia sebesar 1,25 persen per tahun. Terdapat perlambatan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,24 persen poin jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk pada periode 2000–2010 yang sebesar 1,49 persen (Gambar 2).

Gambar 2  
Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia, 1961–2020

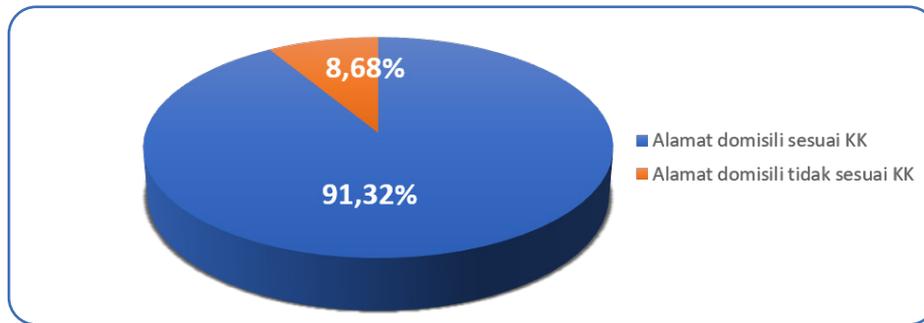


### 2.2. Penduduk Berdasarkan Kesesuaian Alamat Domisili dan KK di Indonesia 2020

Dari 270,20 juta penduduk Indonesia, sebesar 91,32 persen atau sekitar 246,74 juta penduduk berdomisili sesuai Kartu Keluarga (KK)\*. Sementara sebesar 8,68 persen atau sekitar 23,47 juta penduduk lainnya berdomisili tidak sesuai KK (Gambar 3). Jumlah ini mengindikasikan banyaknya penduduk yang bermigrasi dari wilayah tempat tinggal sebelumnya karena sekarang sudah tidak tinggal pada alamat yang tercatat pada KK.

\*) Perbedaan domisili di level SLS

Gambar 3  
 Persentase Penduduk Berdasarkan Kesesuaian Alamat Domisili dan KK, 2020



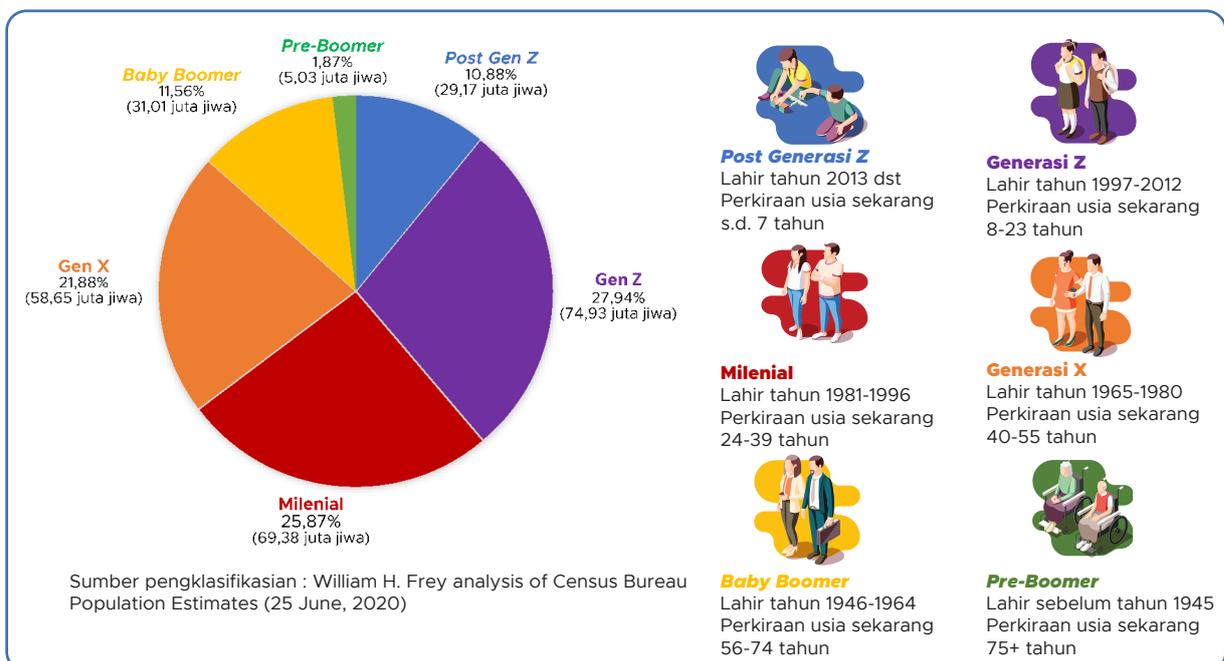
### 3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Hasil SP2020

#### 3.1. Penduduk Menurut Generasi

Struktur penduduk dapat menjadi salah satu modal pembangunan ketika jumlah penduduk usia produktif sangat besar. Hasil SP2020 mencatat mayoritas penduduk Indonesia didominasi oleh Generasi Z dan Generasi Milenial. Proporsi Generasi Z sebanyak 27,94 persen dari total populasi dan Generasi Milenial sebanyak 25,87 persen dari total populasi Indonesia. Kedua generasi ini termasuk dalam usia produktif yang dapat menjadi peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Dari sisi demografi, seluruh Generasi X dan Generasi Milenial merupakan penduduk yang berada pada kelompok usia produktif pada 2020. Sedangkan Generasi Z terdiri dari penduduk usia belum produktif dan produktif. Sekitar tujuh tahun lagi, seluruh Generasi Z akan berada pada kelompok penduduk usia produktif. Hal ini merupakan peluang dan tantangan bagi Indonesia, baik di masa sekarang maupun masa depan, karena generasi inilah yang berpotensi menjadi aktor dalam pembangunan yang akan menentukan masa depan Indonesia.

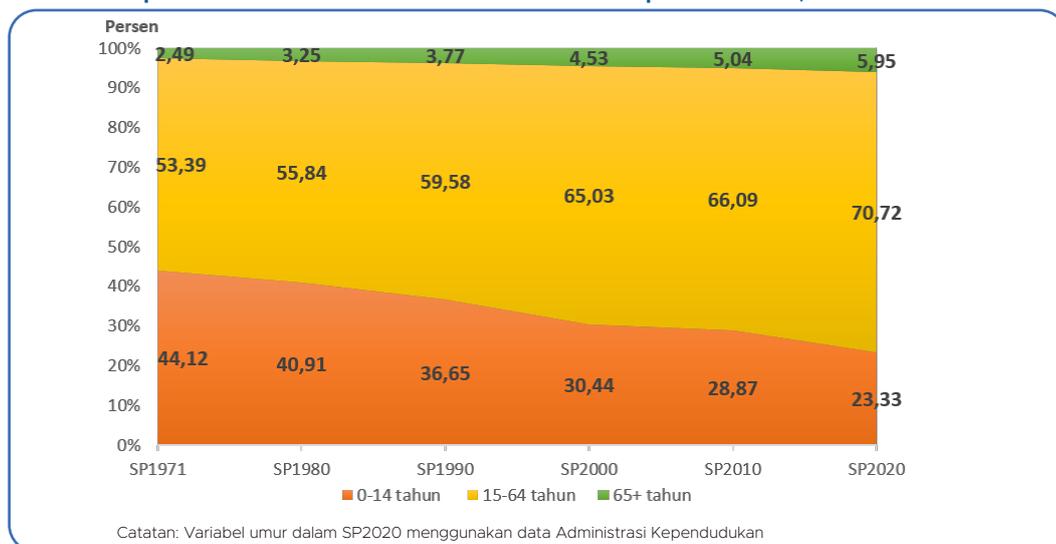
Gambar 4  
 Komposisi Penduduk menurut Generasi, 2020



### 3.2. Komposisi Penduduk menurut Kelompok Umur

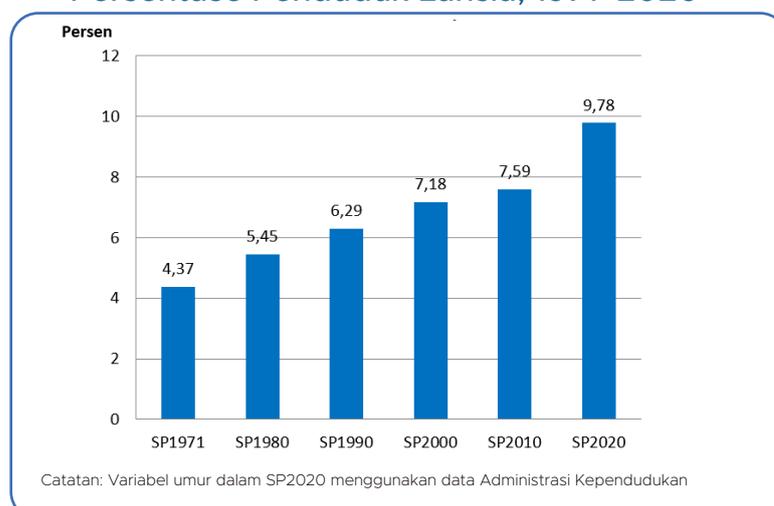
Persentase penduduk usia produktif (15–64 tahun) terus meningkat sejak 1971. Pada 1971 proporsi penduduk usia produktif adalah sebesar 53,39 persen dari total populasi dan meningkat menjadi 70,72 persen di 2020. Perbedaan antara persentase penduduk usia produktif dan nonproduktif (0–14 tahun dan 65 tahun ke atas) terlihat lebih tajam di 2020. Persentase penduduk usia produktif yang lebih besar dibandingkan penduduk usia nonproduktif tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih berada pada era bonus demografi (Gambar 5).

**Gambar 5**  
Komposisi Penduduk menurut Kelompok Umur, 1971–2020



Pembangunan yang telah dicapai oleh Indonesia selama ini memberikan dampak positif dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat, salah satunya tercermin dari peningkatan usia harapan hidup penduduk Indonesia. Konsekuensi dari meningkatnya usia harapan hidup penduduk Indonesia adalah terjadinya peningkatan persentase penduduk lanjut usia atau lansia (60 tahun ke atas). Persentase penduduk lansia Indonesia meningkat menjadi 9,78 persen di tahun 2020 dari 7,59 persen pada 2010 berdasarkan hasil SP2010 (Gambar 6). Kondisi ini menunjukkan bahwa pada 2020 Indonesia berada dalam masa transisi menuju era *ageing population* yaitu ketika persentase penduduk usia 60 tahun ke atas mencapai lebih dari 10 persen.

**Gambar 6**  
Persentase Penduduk Lansia, 1971–2020

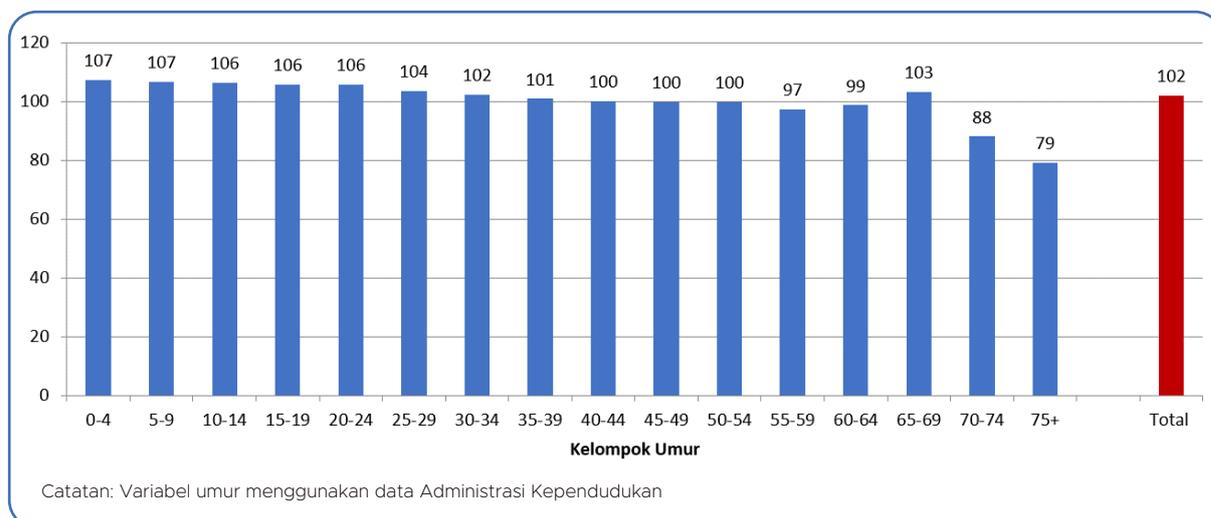


### 3.3. Rasio Jenis Kelamin

SP2020 mencatat jumlah penduduk laki-laki di Indonesia sebanyak 136,66 juta orang, atau 50,58 persen dari penduduk Indonesia. Sementara, jumlah penduduk perempuan di Indonesia sebanyak 133,54 juta orang, atau 49,42 persen dari penduduk Indonesia. Dari kedua informasi tersebut, rasio jenis kelamin penduduk Indonesia sebesar 102, yang artinya terdapat 102 laki-laki untuk setiap 100 perempuan di Indonesia pada 2020.

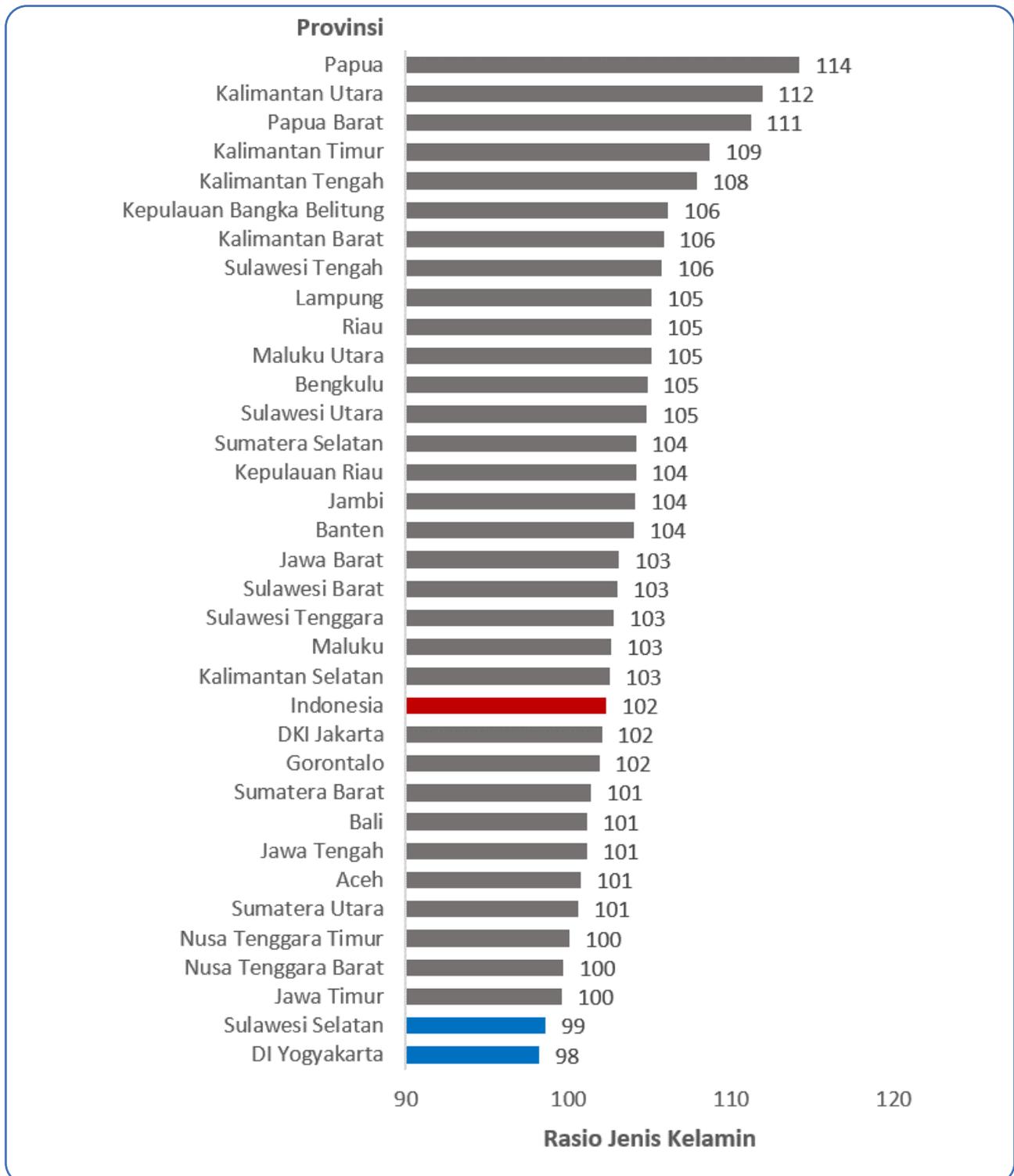
Rasio jenis kelamin bervariasi menurut kelompok umur (Gambar 7). Secara umum, rasio jenis kelamin di Indonesia 2020 menunjukkan pola yang semakin menurun dengan bertambahnya umur. Rasio jenis kelamin tertinggi pada kelompok umur 0–9 tahun sebesar 107 dan terendah pada kelompok umur 75 tahun ke atas yaitu sebesar 79. Rasio jenis kelamin pada umur 75 tahun ke atas yang sebesar 79 mengindikasikan bahwa jumlah penduduk lansia perempuan lebih banyak daripada jumlah penduduk lansia laki-laki.

**Gambar 7**  
Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur, 2020



Hasil SP2020 menunjukkan rasio jenis kelamin di level provinsi secara umum selaras dengan rasio jenis kelamin di level nasional, yaitu penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Namun demikian, terdapat dua provinsi yang penduduk perempuannya lebih banyak daripada laki-laki. Provinsi tersebut adalah DI Yogyakarta dan Sulawesi Selatan. Provinsi dengan rasio jenis kelamin tertinggi adalah Papua diikuti Kalimantan Utara dan Papua Barat, sedangkan provinsi dengan rasio jenis kelamin terendah adalah DI Yogyakarta.

Gambar 8  
Rasio Jenis Kelamin menurut Provinsi, 2020

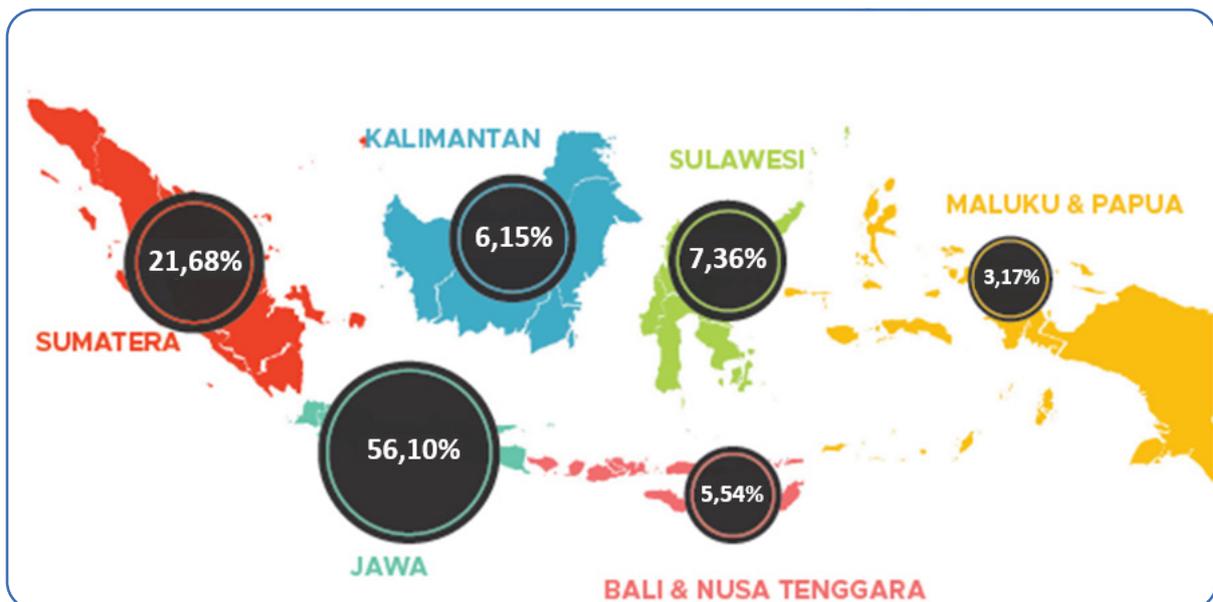


## 4. Distribusi Penduduk

Dengan luas daratan Indonesia sebesar 1,92 juta kilometer persegi, maka kepadatan penduduk Indonesia sebanyak 141 jiwa per kilometer persegi. Angka ini meningkat dari hasil SP2010 yang mencatat kepadatan penduduk Indonesia sebanyak 124 jiwa per kilometer persegi dan hasil SP2000 yang mencapai 107 jiwa per kilometer persegi.

Sebaran penduduk Indonesia masih terkonsentrasi di Pulau Jawa. Meskipun luas geografisnya hanya sekitar tujuh persen dari seluruh wilayah Indonesia, Pulau Jawa dihuni oleh 151,59 juta penduduk atau 56,10 persen penduduk Indonesia. Sebaran penduduk terbesar kedua terdapat di Pulau Sumatera dengan jumlah penduduk sebanyak 58,56 juta orang, yaitu sebesar 21,68 persen. Pulau Sulawesi mempunyai sebaran sebesar 7,36 persen dan Pulau Kalimantan mempunyai sebaran sebesar 6,15 persen, sedangkan wilayah Bali-Nusa Tenggara dan Maluku-Papua masing masing sebesar 5,54 dan 3,17 persen (Gambar 9).

Gambar 9  
Sebaran Penduduk Indonesia Menurut Wilayah, 2020



Tabel 1  
Jumlah Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2020 (jiwa)

Provinsi	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	2 647 563	2 627 308	5 274 871
Sumatera Utara	7 422 046	7 377 315	14 799 361
Sumatera Barat	2 786 360	2 748 112	5 534 472
Riau	3 276 658	3 117 429	6 394 087
Jambi	1 810 015	1 738 213	3 548 228
Sumatera Selatan	4 320 078	4 147 354	8 467 432
Bengkulu	1 029 137	981 533	2 010 670
Lampung	4 616 805	4 391 043	9 007 848
Kepulauan Bangka Belitung	749 548	706 130	1 455 678
Kepulauan Riau	1 053 296	1 011 268	2 064 564
DKI Jakarta	5 334 781	5 227 307	10 562 088
Jawa Barat	24 508 885	23 765 277	48 274 162
Jawa Tengah	18 362 143	18 153 892	36 516 035
DI Yogyakarta	1 817 927	1 850 792	3 668 719
Jawa Timur	20 291 592	20 374 104	40 665 696
Banten	6 070 271	5 834 291	11 904 562
Bali	2 171 105	2 146 299	4 317 404
Nusa Tenggara Barat	2 656 208	2 663 884	5 320 092
Nusa Tenggara Timur	2 663 771	2 661 795	5 325 566
Kalimantan Barat	2 784 113	2 630 277	5 414 390
Kalimantan Tengah	1 385 705	1 284 264	2 669 969
Kalimantan Selatan	2 062 383	2 011 201	4 073 584
Kalimantan Timur	1 961 634	1 804 405	3 766 039
Kalimantan Utara	370 650	331 164	701 814
Sulawesi Utara	1 341 918	1 280 005	2 621 923
Sulawesi Tengah	1 534 706	1 451 028	2 985 734
Sulawesi Selatan	4 504 641	4 568 868	9 073 509
Sulawesi Tenggara	1 330 594	1 294 281	2 624 875
Gorontalo	591 349	580 332	1 171 681
Sulawesi Barat	720 187	699 042	1 419 229
Maluku	936 478	912 445	1 848 923
Maluku Utara	657 411	625 526	1 282 937
Papua Barat	597 128	536 940	1 134 068
Papua	2 294 813	2 008 894	4 303 707
<b>INDONESIA</b>	<b>136 661 899</b>	<b>133 542 018</b>	<b>270 203 917</b>

**Tabel 2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi dan Kesesuaian Alamat Domisili dengan KK,**  
**2020 (jiwa)**

Provinsi	Alamat Domisili Sesuai KK	Alamat Domisili Tidak Sesuai KK	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	5 029 091	245 780	5 274 871
Sumatera Utara	13 818 159	981 202	14 799 361
Sumatera Barat	5 021 509	512 963	5 534 472
Riau	5 280 920	1 113 167	6 394 087
Jambi	3 186 855	361 373	3 548 228
Sumatera Selatan	7 853 392	614 040	8 467 432
Bengkulu	1 882 550	128 120	2 010 670
Lampung	8 012 119	995 729	9 007 848
Kepulauan Bangka Belitung	1 261 114	194 564	1 455 678
Kepulauan Riau	1 700 825	363 739	2 064 564
DKI Jakarta	9 294 394	1 267 694	10 562 088
Jawa Barat	44 286 803	3 987 359	48 274 162
Jawa Tengah	34 505 013	2 011 022	36 516 035
DI Yogyakarta	3 288 791	379 928	3 668 719
Jawa Timur	37 872 260	2 793 436	40 665 696
Banten	10 828 432	1 076 130	11 904 562
Bali	3 787 676	529 728	4 317 404
Nusa Tenggara Barat	4 897 609	422 483	5 320 092
Nusa Tenggara Timur	4 768 470	557 096	5 325 566
Kalimantan Barat	5 081 917	332 473	5 414 390
Kalimantan Tengah	2 357 163	312 806	2 669 969
Kalimantan Selatan	3 729 562	344 022	4 073 584
Kalimantan Timur	3 372 808	393 231	3 766 039
Kalimantan Utara	605 699	96 115	701 814
Sulawesi Utara	2 415 809	206 114	2 621 923
Sulawesi Tengah	2 688 225	297 509	2 985 734
Sulawesi Selatan	7 461 650	1 611 859	9 073 509
Sulawesi Tenggara	2 260 453	364 422	2 624 875
Gorontalo	1 096 819	74 862	1 171 681
Sulawesi Barat	1 297 560	121 669	1 419 229
Maluku	1 687 041	161 882	1 848 923
Maluku Utara	1 151 932	131 005	1 282 937
Papua Barat	958 892	175 176	1 134 068
Papua	3 995 212	308 495	4 303 707
<b>INDONESIA</b>	<b>246 736 724</b>	<b>23 467 193</b>	<b>270 203 917</b>

**Tabel 3**  
**Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020**  
**(jiwa)**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7 996 762	7 456 932	15 453 694
5-9	12 054 557	11 293 112	23 347 669
10-14	12 248 242	11 501 707	23 749 949
15-19	11 890 104	11 232 889	23 122 993
20-24	11 799 983	11 151 534	22 951 517
25-29	10 983 136	10 594 469	21 577 605
30-34	10 678 855	10 444 990	21 123 845
35-39	11 127 884	11 030 421	22 158 305
40-44	10 363 207	10 340 154	20 703 361
45-49	9 259 566	9 271 800	18 531 366
50-54	8 066 156	8 083 777	16 149 933
55-59	6 445 652	6 617 735	13 063 387
60-64	5 104 332	5 169 843	10 274 175
65-69	3 445 786	3 340 480	6 786 266
70-74	1 943 260	2 205 321	4 148 581
75+	2 221 406	2 805 338	5 026 744
Tidak Tahu/TT	1 033 011	1 001 516	2 034 527
<b>Jumlah</b>	<b>136 661 899</b>	<b>133 542 018</b>	<b>270 203 917</b>

Catatan: Variabel umur dalam SP2020 menggunakan data Administrasi Kependudukan

# HASIL SENSUS PENDUDUK 2020

Berita Resmi Statistik No. 07/01/Th. XXIV, 21 Januari 2021

**Jumlah Penduduk Indonesia Hasil SP2020**  
(September 2020)



## Komposisi Penduduk Indonesia

**270,20** Juta Jiwa

Bertambah 32,56 juta jiwa dibandingkan SP2010

Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, 2010-2020

**1,25%**

Melambat dibandingkan periode 2000-2010 yang sebesar **1,49%**

Penduduk Usia Produktif (15-64) Tahun

**70,72%**

Indonesia masih dalam masa bonus demografi

Persentase Penduduk Lansia

**9,78%**

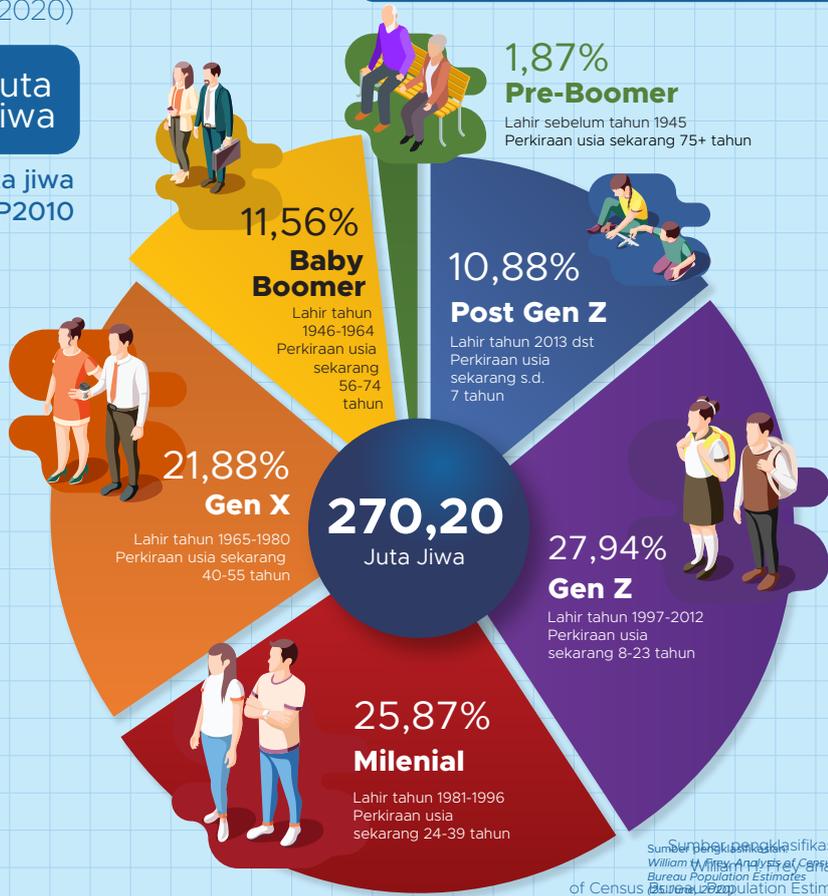
Naik dibandingkan tahun 2010 yang sebesar **7,59%**



Rasio jenis Kelamin

**102**

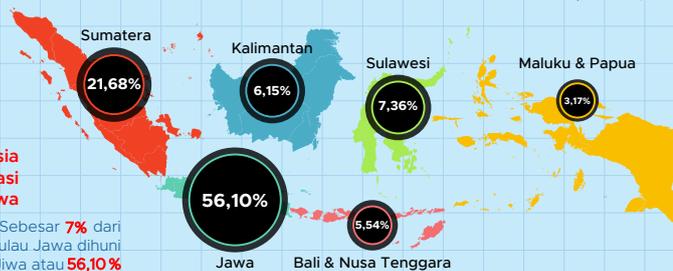
Terdapat 102 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan



## Sebaran Penduduk Indonesia Menurut Wilayah

**Penduduk Indonesia Masih Terkonsentrasi di Pulau Jawa**

Dengan Luas Sebesar **7%** dari Wilayah Indonesia, Pulau Jawa dihuni Sebanyak **151,59** Juta Jiwa atau **56,10%** Penduduk Indonesia



Sumber Data Klasifikasi :  
William W. Fisher, Analysis of Census  
Bureau Population Estimates  
of Census (Bureau, 2020)  
(25 June, 2020)



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
<https://www.bps.go.id>



### Badan Pusat Statistik

Jl. dr. Sutomo No. 6-8  
Jakarta-Indonesia 10710



### Dr. Nurma Midayanti, S.Si, M.Env.Sc

Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan  
Telepon: 3810291-5, Pesawat 4100  
E-mail: nurma@bps.go.id, Website: www.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.